

## **BAB IV PENELUSURAN MASALAH DESAIN**

### **4.1 Analisa Masalah**

#### **4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Terhadap Aspek Pengguna**

##### **A. Kekhusukan Jamaah**

Salah satu kegiatan utama yang ada di Islamic Center adalah beribadah. Mengingat Islamic Center merupakan salah satu fungsi bangunan dengan tujuan untuk mewadahi kegiatan dari umat muslim yang beragam. Ketenangan yang ada di dalamnya harus diperhatikan sebaik mungkin karena ibadah yang dilakukan merupakan cara umat muslim untuk berinteraksi langsung kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Dengan begitu, sifat tenang yang ada di dalam tempat ibadah seperti Masjid perlu diperhatikan untuk meningkatkan kekhusukan dari jamaah.

##### **B. Kenyamanan Pengguna**

Selain berguna untuk peribadatan, Islamic Center juga memiliki banyak fungsi kegiatan didalamnya, seperti pelatihan haji, kegiatan umat muslim (zakat, kegiatan hari besar muslim, dll), kegiatan pendidikan, serta kegiatan penunjang seperti pujasera, penginapan, dan taman terbuka yang berguna untuk meningkatkan minat pengunjung datang. Dengan begitu, pengguna atau wisatawan yang datang pun tak sedikit apalagi Islamic Center ini juga berfungsi untuk wisata religi dan tempat singgah wisatawan di Demak yang harus memperhatikan kenyamanan dari pengguna sesuai standar kenyamanan agar pengguna yang ada di dalamnya dapat menikmati fasilitas dan melakukan kegiatan dengan nyaman.

##### **C. Kemudahan Pencapaian**

Agar seluruh fasilitas di dalam Islamic Center dapat berfungsi dan digunakan secara maksimal oleh pengguna, hal yang tak lupa untuk diperhatikan yaitu kemudahan pencapaian. Tak hanya pencapaian ke dalam tapak bangunan, melainkan juga pencapaian antar ruang atau fasilitas yang ada pada Islamic Center agar seluruh elemen pengguna termasuk pengunjung disabilitas di dalamnya dapat merasa nyaman dan aman.

#### **4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Terhadap Tapak**

##### **A. Perletakan Masa Bangunan**

Salah satu poin penting di dalam Islamic Center yang tak mungkin terlewatkan adalah adanya Masjid untuk beribadah. Perletakan Masjid pada tapak tak sembarangan dilakukan karna hanya mementingkan estetika, namun yang paling penting adalah kenyamanan pengguna untuk beribadah. Salah satu yang penting yaitu merancang Masjid dengan fasad yang mengarah ke arah timur agar jamaah dapat langsung menghadap ke arah barat. Selain itu

perletakan masa bangunan pada area yang memiliki kebisingan yang rendah juga merupakan cara untuk meningkatkan kekhusukan dalam beribadah.

#### B. Struktur Bangunan

Karena Islamic Center ini merupakan kategori bangunan rendah dengan 2 lantai saja, penggunaan struktur footplate dirasa sudah cukup mengingat kontur tanah yang ada juga cenderung datar dengan interval kontur hanya 1 meter.

#### C. Sirkulasi Tapak

Area di sekitar tapak merupakan area permukiman dan perdagangan yang cukup padat. Didalamnya selain terdapat rumah-rumah warga, juga terdapat pertokoan dan pasar Bintoro Demak yang memiliki intensitas keramaian yang cukup tinggi. Hal tersebut dapat menjadi masalah di kemudian hari mengingat Islamic Center merupakan bangunan publik yang banyak dikunjungi oleh wisatawan dan umat muslim. Kemacetan pun pasti tak dapat dihindari walaupun di hari-hari biasa. Dengan begitu, pengelolaan aksesibilitas untuk jalur masuk dan keluar tapak harus sangat diperhatikan agar tidak menimbulkan kemacetan pada lingkungan sekitar tapak.

### **4.1.3 Masalah Bangunan Terhadap Lingkungan Luar Tapak**

#### A. Klimatologi

Kabupaten Demak berada di jalur pantai utara yang terkenal akan suhunya yang cukup panas dan memiliki kelembapan yang tinggi. Suhu di kawasan sekitar tapak dapat mencapai angka 35 derajat celsius pada siang hari. Hal tersebut dirasa cukup panas mengingat lokasi tapak berada dekat dengan jalan raya. Untuk kelembapannya sendiri juga tinggi di angka 65-90 % di siang hari. Karena hal tersebut, perlu adanya pengolahan ruang hijau secara maksimal yang dapat menurunkan suhu udara di sekitar tapak dan juga sebagai peneduhan alami. Hal tersebut dapat berpengaruh pada kenyamanan dari pengguna saat melakukan ibadah atau kegiatan di Islamic Center.

#### B. Masyarakat Sekitar

Karena tapak terdapat di jantung kota dengan notabene bangunan di sekitarnya merupakan permukiman dan perdagangan, tak heran jika kegiatan masyarakat di sekitarnya sebagian besar adalah berkaitan dengan perdagangan. Hal tersebut juga karena dekatnya dengan lokasi pasar Bintoro Demak yang cukup ramai. Dengan banyaknya perdagangan di sekitar tapak, diharapkan dapat menjadi simbiosis mutualisme dengan adanya Islamic Center pada kawasan tersebut dalam faktor ekonomi.

### C. Keamanan

Walaupun tapak berada pada lingkungan yang ramai, hal tersebut tak menjamin bahwa kawasan tersebut aman dari segala gangguan yang ada seperti gangguan kejahatan. Karena dengan lokasi yang cukup ramai, tingkat kejahatan atau kriminalitas didalamnya juga meningkat cukup besar. Apalagi Islamic Center terdapat tempat peribadatan umat muslim yang harus dijaga keamanannya. Pengolahan aksesibilitas dan penjagaan di sekitar tapak harus diperhatikan semaksimal mungkin untuk meningkatkan keamanan dalam bangunan.

### D. Utilitas / Sungai Di Sekitar Tapak

Pada sisi utara tapak terdapat anak sungai yang cukup lebar dan dapat digunakan sebagai sistem perairan seperti utilitas pembuangan air kotor. Namun sungai tersebut cenderung kotor dan aliran air yang mampet. Dengan begitu penggunaan anak sungai tersebut tidak maksimal karena terjadi banjir dan bau busuk. Maka dari itu perlu adanya pembersihan sungai dengan mengangkat sampah dan lumpur yang ada pada sungai tersebut. Hal tersebut akan membuat anak sungai itu menjadi bersih dan mengalir dengan lancar.

#### **4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan Terhadap Lingkungan, Tapak, Topik**

- A. Pembangunan gedung baru atau modern di Kabupaten Demak ini memiliki peraturan sendiri di dalamnya. Apalagi lokasi pada tapak tersebut berada dekat pada kawasan bersejarah seperti Alun-Alun Demak. Hal tersebut biasa dilakukan untuk menata kota agar lebih indah dan rapi untuk dipandang, juga memiliki gaya arsitektur yang seragam. Menurut Perda Kab. Demak No. 1 Tahun 2015 Tentang Bangunan Gedung Pasal 93 ayat (3) menyebutkan bahwa bangunan gedung baru dinilai penting oleh pemerintah daerah dirancang dengan memanfaatkan gaya tradisional / kontekstual dengan bangunan peninggalan sejarah atau bangunan adat yang ada di Kabupaten Demak. Selain itu menurut pasal 121 ayat (6), Dikatakannya, pembangunan gedung-gedung baru di kawasan bersejarah, khususnya di sekitar Alun-Alun Demak, disusun dalam arsitektur kontekstual bangunan bersejarah Masjid Agung Demak dan bangunan kolonial di sekitarnya. Dengan adanya perda tersebut, pembangunan Islamic Center harus kontekstual dengan mengikuti arsitektur bangunan sejarah yang ada.
- B. Untuk mendukung Islamic Center yang kontekstual dengan bangunan sejarah yang ada di Kabupaten Demak, dapat menggunakan langgam arsitektur vernakular dengan menggunakan Masjid Agung Demak sebagai acuan atau kiblat dari arsitektur

bersejarah di kawasan tersebut. Mengingat gaya arsitektur dari Masjid Agung Demak memiliki sifat kelokalan yang cukup kental. Masjid Agung Demak dirancang dengan unsur yang identik akan kerajaan Majapahit namun dikombinasikan kebudayaan Bali menurut cagar budaya Kemendikbud. Gaya tersebut dapat berpadu secara selaras dengan langgam atau gaya rumah tradisional yang ada di Jateng. Gaya dari Majapahit yang diterapkan di Masjid Agung ini yaitu pada bentuk atap serta kubah melengkung yang diadaptasi dari bangunan ibadah agama Hindu.

## 4.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan pada poin analisis permasalahan tersebut, dapat dikategorikan permasalahan desain berdasarkan jenis masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Lip Servis, yaitu masalah yang tak dapat diselesaikan.
2. III Problem, yaitu masalah yang terjadi di luar arsitektural.
3. Inhern, yaitu masalah yang harus diselesaikan.
4. Masalah utama, yaitu masalah spesifik yang khas dan berkontribusi serta berhubungan terhadap pembaharuan desain bangunan.

Tabel 4. 1 Identifikasi Permasalahan

No	Masalah	Lip Servis	III Problem	Masalah Inhern	Masalah Utama
	Perencanaan Islamic Center dengan memperhatikan ketenangan bagi pengguna.			•	
	Perencanaan Islamic Center dengan menciptakan kenyamanan bagi pengguna fasilitas umum ataupun peribadatan.			•	
	Menciptakan aksesibilitas di dalam tapak yang dapat dengan nyaman dan aman diakses oleh pengguna khususnya pengunjung disabilitas.			•	
	Pengolahan tapak dengan kontur rendah dan bangunan dengan 2 lantai.			•	
	Menciptakan sirkulasi pada area sekitar tapak agar tetap lancar dan tidak terjadi kemacetan.			•	
	Menciptakan bangunan dengan merespon vegetasi atau ruang hijau yang ada pada tapak untuk meningkatkan kenyamanan berkaitan dengan suhu dan kelembapan.			•	

Menciptakan Islamic Center yang dapat meningkatkan peran masyarakat dari sisi perdagangan untuk meningkatkan perekonomian.		•		
Perencanaan Islamic Center yang dapat menjamin keamanan pengguna.		•		
Penerapan arsitektur kontekstual pada bangunan bersejarah di Demak.				•
Menggunakan langgam arsitektur vernakular Masjid Agung Demak untuk mendukung arsitektur kontekstual pada Islamic Center dan bangunan bersejarah di Demak.				•

(Sumber : Analisa Pribadi)

#### 4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, terdapat beberapa masalah utama desain yang muncul, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan Islamic Center yang selain berfungsi untuk pusat kegiatan umat muslim, juga untuk wisata religi dan sebagai tempat singgah bagi peziarah atau wisatawan di Demak ?
2. Bagaimana merencanakan Islamic Center di Kabupaten Demak dengan baik dan dapat mendukung perda dan rencana induk pembangunan kepariwisataan Kab. Demak ?
3. Bagaimana menata sirkulasi bangunan dan tapak pada Islamic Center untuk mendapatkan kenyamanan maksimal pada pengguna ?